

INTISARI

Diagnosis Koinfeksi Endoparasit Gastrointestinal pada Pasien *Feline Panleukopenia* di Bandar Lampung

Adelia Putri

23 / 531411 / PKH / 00871

Feline Panleukopenia (FPL) merupakan penyakit viral akut yang sangat menular dengan tingkat mortalitas tinggi, terutama pada anak kucing dan tidak divaksinasi. Infeksi oleh *Feline Panleukopenia Virus* (FPV) menyebabkan immunosupresi berat serta gangguan gastrointestinal, sehingga meningkatkan risiko terjadinya koinfeksi endoparasit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran klinis, hubungan temuan klinis dengan hasil pemeriksaan laboratoris serta kejadian koinfeksi endoparasit pada pasien *Feline Panleukopenia* di Bandar Lampung. Sebanyak 17 ekor kucing dengan gejala klinis yang mengarah ke *Feline Panleukopenia* dipilih secara *purposive sampling*. Metode yang digunakan meliputi pemeriksaan klinis, hematologi, deteksi antigen, pemeriksaan feses secara mikroskopis, serta PCR dan *sequencing* DNA untuk konfirmasi FPV. Hasil penelitian menunjukkan 88,2% (15/17) kucing mengalami leukopenia, 58,8% (10/17) positif FPV-Ag test dan 70,5% (12/17) positif PCR, sehingga 12 kucing yang didiagnosis menderita *Feline Panleukopenia*. Gejala klinis yang ditemukan meliputi anoreksia, letargi, diare, muntah, demam, anemia dan dehidrasi. Pemeriksaan mikroskopis menunjukkan bahwa 7/12 (58,3%) sampel teridentifikasi endoparasit, yaitu *Toxocara* sp. dan *Dipylidium* sp. Kucing yang mengalami koinfeksi endoparasit memperlihatkan gejala klinis yang lebih berat, peningkatan keparahan diare serta penurunan prognosis. Analisis *sequencing* DNA mengkonfirmasi infeksi FPV dengan tingkat homologi genetik ($\geq 99\%$) terhadap strain dari Asia Timur, khususnya strain dengan *accession number* MN400978 (China). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kejadian *Feline Panleukopenia* pada kucing di Bandar Lampung mencapai 70,5%, dengan lebih dari separuh kasus (58,3%) disertai koinfeksi endoparasit. Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan metode diagnostik yang sensitif dan evaluasi prognostik yang komprehensif pada pasien *Feline Panleukopenia* di wilayah dengan populasi kucing yang tinggi.

Kata Kunci : *Feline Panleukopenia*, Koinfeksi Endoparasit, PCR, *Sequencing* DNA

ABSTRACT

Diagnosis of Gastrointestinal Endoparasite Coinfection in Feline Panleukopenia Patients in Bandar Lampung

Adelia Putri

23 / 531411 / PKH / 00871

Feline Panleukopenia (FPL) is a highly contagious acute viral disease with a high mortality rate, especially in unvaccinated kittens. Infection with Feline Panleukopenia Virus (FPV) causes immunosuppression and gastrointestinal disturbances, increasing the risk of endoparasitic coinfection. This study aimed to determine the clinical presentation, the clinical presentation, and the laboratory results, as well as the incidence of endoparasite infections in FPL patients in Bandar Lampung. Seventeen cats with clinical symptoms suggestive of FPL were selected using purposive sampling. The methods used included clinical examination, hematology, FPV antigen detection, microscopic fecal examination, PCR and DNA sequencing to confirm FPV. The results showed that 88.2% (15/17) cat leukopenia, 58.8% (10/17) cats were positive for FPV-Ag test and 70.5% (12/17) cats were positive for PCR, resulting in 12 cats diagnosed with FPL. The clinical symptoms found included anorexia, lethargy, diarrhea, vomiting, fever, anemia, and dehydration. Microscopic examination showed that 58,3% (7/12) samples identified endoparasites such as *Toxocara* sp. and *Dipylidium* sp. Cats co-infected with endoparasites showed more severe clinical symptoms, increased severity of diarrhea and decreased prognosis. DNA sequencing analysis confirmed FPV infection with a level of genetic homology ($\geq 99\%$) to strains from East Asia, especially strain with accession number MN400978 (China). It was concluded that the incidence of FPL in cats in Bandar Lampung reached 70.5%, with more than half of the cases (58.3%) accompanied by endoparasite coinfection. These findings emphasize the importance of selecting sensitive diagnostic methods and comprehensive prognostic evaluation in FPL patients in areas with high cat populations such as Bandar Lampung.

Keywords : *Feline Panleukopenia Virus*, Endoparasite Co-infection, PCR, DNA Sequencing